

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang membutuhkan instruksi dalam hidup mereka. Instruksi adalah pengerahan tenaga untuk melibatkan orang untuk memenuhi potensi mereka. Instruksi mungkin merupakan penampilan budaya manusia, energik dan penuh kemajuan. Pendidikan yang menunjang kemajuan masa depan adalah pendidikan yang mampu menciptakan potensi peserta didik sedemikian rupa sehingga mampu menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan kehidupan.<sup>1</sup>

Instruksi dicirikan sebagai persiapan untuk mengubah keadaan pikiran dan sikap perilaku seseorang atau sekelompok individu untuk mengajar orang dewasa melalui pengajaran dan persiapan. pengajaran telah berfungsi sebagai cara untuk membentuk era Facebook yang lebih mudah kompeten dalam menjalankan tugas kehidupannya baik secara fisik maupun rasional.

Pengajar memberikan pengantar dan nasehat keduanya merupakan tugas yang sama pentingnya sebagai guru mata pelajaran pelengkap dan terkait dengan UU KERJA No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan arti penting pengajaran, pengajaran nasional dan kerangka pengajaran nasional sangat jelas seperti berikut:

Pengajaran dapat berupa usaha yang sadar dan teratur dalam pelaksanaannya Suasana belajar dan pegangan belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi khusyuk yang dimilikinya kekuatan, pengendalian diri, jati diri, wawasan, budi pekerti luhur dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan Kenegaraan Sementara itu, Instruksi Nasional adalah instruksi berdasarkan Pancasila dan Rancangan Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dibangun dalam nilai-nilai luhur, budaya Indonesia dan menanggapi tuntutan perubahan zaman dan kerangka. Pendidikan nasional dapat merupakan

---

<sup>1</sup>Trianto, (2010), *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, hal. 1.

komponen pembelajaran yang saling terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan pengajaran nasional secara terkoordinasi.<sup>2</sup>

Tujuan pembinaan perseorangan ditentukan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Terkait dengan Kerangka Instruksi Nasional tersebut tertuang dalam Pasal 3 Bab II, yaitu : Mewujudkan potensi peserta didik untuk memperoleh pendidikan. menjadi manusia yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakal, berakal, menjumpai, berkompeten, berdaya cipta, bangsa yang merdeka dan adil serta mampu.<sup>3</sup> Dan mengamini firman Allah QS. Al-Muj adalah ayat 11 sebagai kelanjutannya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya* : Wahai orang-orang yang menerima ketika diberitahu: "Buatlah tempat untuk berkumpul," dan Tuhan pasti akan memberikan tempat memberi Anda ruang dan ketika dikatakan, "Bangunlah Anda", pada saat itu berdirilah, Allah pasti akan memulihkan orang-orang yang beriman. di antara kamu dan orang-orang yang diberi derajat ilmu dan Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Ayat tersebut jelas bahwa Allah meninggikan orang-orang yang menerima selain itu mereka yang menerima informasi. Dan sangat jelas bahwa informasi sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai individu yang harus ditiru dan ditiru, sehingga kita sangat menghargai mereka yang terpelajar. arahan dan nasihat Penasihat belakang untuk individu (klien) Pertemuan individu,

---

<sup>2</sup>Saidah, (2016), *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 208.

<sup>3</sup>Saidah, (2016), *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 20.

<sup>4</sup>Nandang Burhanuddin, Lc.M.Si, (2009), *Al-Qur'an Al - Karim*, Surakarta: Fitrah Rabbani, hal. 542.

sosial, sekolah dan profesional dan masalah dengan harapan klien dapat membentuk pilihan dalam hidup.<sup>5</sup>

Senada dengan Saiful Akhyar, administrasi Islam bisa jadi merupakan pertemuan tatap muka antara dua individu atau lebih. Pihak utama bisa menjadi perintis yang terus menawarkan bantuan penawaran

dan melayani mereka yang memimpin. profesional, sedangkan pihak lain adalah mitra, tujuan konseling adalah untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di masa depan Kedamaian hidup di dunia dan di masa depan dapat dicapai melalui upaya yang terus-menerus dilakukan Allah untuk mendukung perilaku sedemikian rupa sehingga setiap kegiatan yang dilakukan secara terus menerus berhasil Menjamin dan memberikan pertolongan dari Allah swt.<sup>6</sup>

Menciptakan inovasi dan komunikasi seringkali menjadi penghalang bagi perkembangan dan kemajuan budaya membaca. Seorang anak Media canggih dan elektronik telah berhasil menangkap perhatian sebagian besar masyarakat. anak Indonesia secara khusus dan secara tidak langsung memulai latihan harian mereka. Mereka lebih terpusat pada pemanfaatan media.

Memang media telah mengambil peran sebagai wali dalam pemajuan identitas anak. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum bisa menyelesaikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan mendasar. Memang meskipun membaca itu sangat mendasar, membaca dapat memperluas cakrawala

---

<sup>5</sup>Mulyadi, (2016), *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, Jakarta: Kencana, hal.60.

<sup>6</sup>Syaiful Akhyar, (2015),*Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 28.

dan sudut pandang seseorang. Tanaman; untuk mengembangkan Penasaran dalam membaca tak henti-hentinya dapat dimunculkan dengan pegangan belajar.<sup>7</sup>

Dengan banyak kunjungan Siswa dapat secara khusus memberdayakan minat dalam membaca. Para siswa juga diajarkan Bagaimana mengetahui lebih banyak dengan mempelajari beberapa hal, salah satunya adalah untuk mengambil jauh lebih baik; lebih baik; lebih tinggi; lebih kuat; lebih baik">pemahaman lebih tinggi tentang mata pelajaran yang kurang tertangkap ketika rencana ditutup.

kelompok atau banyak pelajaran Arahan ini menunjuk untuk membentuk klien dalam perawatan Masalah yang dihadapi mereka dalam mengumpulkan masalah kerja atau masalah yang dialami oleh klien mungkin terkait dengan masalah dalam kelompok atau mungkin masalah klien mungkin merupakan masalah individu, Namun, diperlukan pengaturan kelompok.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, administrasi konseling. Diharapkan kelompok yang dimotori oleh para pendidik konseling ini akan mampu mewujudkan budaya membaca yang baik di sekolah. Ini akan dilakukan melalui pengumpulan administrasi Kolaborasi antara individu dan individu lain, ini bisa menjadi gambarannya. Alasan mengaktualisasikan aturan sangat penting untuk kemenangan pendidik konseling. Di tengah persepsi fisik atau PPL 1 analisis melakukan sejumlah wawancara dengan instruktur bimbingan dan Penasehat SMP N 2 Percut Sei Tuan.

Para analisis memiliki data kecil seputar operasi membaca di instruktur konseling sekolah di sekolah partisipasi umum untuk memajukan prestasi siswa

---

<sup>7</sup>Muhammad Yaumi, (2016), *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, hal. 155 – 156.

<sup>8</sup>M. As'ad Djalali, (1986) , *Teknik-teknik Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Bina Ilmu, hal. 55.

melalui latihan membaca yang dilakukan selama periode belajar gratis. Oleh karena itu penganalisa perlu mengetahui peran pendidik konseling dalam memajukan budaya membaca, maka ia menampilkannya dalam sebuah proposisi berjudul: “ **PERAN GURU BK DALAM MEMBINA BUDAYA MEMBACA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP N 2 PERCUT SEI TUAN**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan persepsi yang dipandu oleh analisis, analisis menemukan beberapa masalah di sekolah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam membaca masih rendah.
2. Kecenderungan membaca siswa buruk.
3. Perlunya pendalaman yang dilakukan oleh pihak sekolah.
4. Dukungan siswa dalam membaca

### **C. Rumusan Masalah**

Mendefinisikan masalah dalam pemikiran ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi budaya membaca di SMP N 2 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana peran konselor dalam memajukan budaya membaca melalui administrasi gugus tugas di SMP N 2 Percut Sei Tuan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui alasan dari pertanyaan ini, jika tidak keberatan perhatikan bahwa alasan dari pertanyaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan budaya membaca di SMP N 2 Percut Sei Tuan.

2. Untuk mengetahui peran pembimbingan dan pendampingan instruktur dalam memajukan budaya membaca melalui administrasi bimbingan kelompok di SMP N 2 Percut Sei Tuan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Studi umum Apa yang dilakukan analisis memiliki dua poin yang menarik, untuk menjadi utilitas hipotetis spesifik dan kecukupan yang layak, manfaat atau pekerjaan poin demi poin disinggung sebagai berikut:

1. Keuntungan hipotetis
  - a. Dipercayai bahwa hasil dari penyelidikan ini dapat berkontribusi pada kemajuan informasi di bidang pengajaran, khususnya bimbingan dan konseling.
  - b. Hasil dari renungan ini untuk memperluas informasi dan referensi di bidang ini Pengarahan dan himbauan dari seorang pendidik konseling dalam memajukan budaya membaca melalui administrasi kelompok.

1. Manfaat yang membumi

a. Bagi peneliti

dapat menerapkan menyetujui bahan dan analisis memiliki informasi dan kemampuan untuk menumbuhkan budaya teliti siswa.

b. Bagi siswa

Siswa yang drop on the uneducated range bisa mendapatkannya dan mendapatkan bahwa seorang mentor dapat menawarkan bantuan menumbuhkan budaya membaca pada siswa tersebut

c. untuk orang tua

Beberapa bacaan dapat dimasukkan untuk memberdayakan wali untuk memberikan arahan Pemahaman tidak seperti yang didasarkan pada subjek.

d. Bagi guru BK

Sebagai bahan data untuk melaksanakan tugas-tugas pengarahan yang menyepakati masalah-masalah siswa.

e. Untuk sekolah

Sebagai masukan dan informasi tambahan, Anda bekerja sama dengan guru konseling dalam latihan pengenalan dan konseling untuk siswa.